

**PROSES PEMBELAJARAN MAYOR 1 GITAR ELEKTRIK
PRODI PENDIDIKAN MUSIK UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Sastra Satu (S1)*



Oleh :

**RAYNANDA AGUSTIA
NIM. 17232061**

Dosen Pembimbing:

**Drs.Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

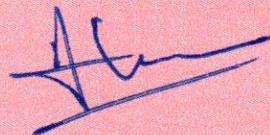
SKRIPSI

Judul : Proses Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP

Nama : Raynanda Agustia
NIM/TM : 17232061
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

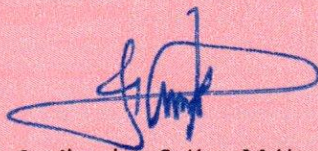
Padang , 21 Januari 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing



Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd
NIP : 19660914 199903 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Syeilendra. S. Kar., M.Hum
NIP : 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Proses Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP

Nama	: Raynanda Agustia
NIM/TM	: 17232061
Program Studi	: Pendidikan Musik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang , 21 Januari 2022

Tim Penguji

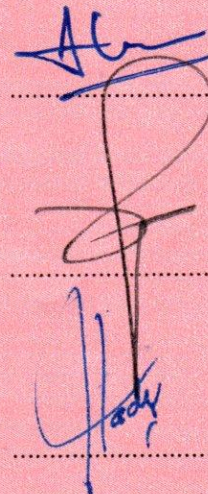
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs.Tulus Handra Kadir, M.Pd

2. Anggota : Prof. Dr. Ardipal, M.Pd

3. Anggota : Harisnal Hadi, M.Pd





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raynanda Agustia
NIM/TM : 17232061/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Proses Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Raynanda Agustia
NIM/TM. 17232061/2017

ABSTRAK

Raynanda Agustia, 2022. Proses Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktualisasi proses pembelajaran mayor 1 Gitar elektrik guna menjawab permasalahan yang ditemui dalam penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Gitar elektrik di jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang lebih berfokus pada *reading skill* dan *technical skill*, namun luput dari persoalan Fingering dan Picking. Waktu pelaksanaan pembelajaran mengenai *Fingering* dan *picking* pun terlalu pendek sehingga mahasiswa belum menguasai teknik *Fingering* dan *Picking*. Pelaksanaan pembelajaran yang menitik beratkan pada *reading skill* dan *technical skill* mengakibatkan persoalan mekanis yaitu teknik penjarian, petikan, dan ketepatan membaca *score* lebih mendapat perhatian ketimbang sinkronya Fingering dan Picking. Akibat lebih jauh, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen dan mahasiswa luput dari ‘sinkron nya tangan kanan dan kiri antara Fingering dan Picking.’ Aspek aural terkait ketepatan *fingering* dalam *picking*, latihan tangga nada sangat penting dalam pembentukan penjarian dan picking, karena esensi dari musik adalah bunyi. Dengan kata lain, aspek ‘mekanis’ lebih dititik beratkan ketimbang aspek “aural.” Luputnya kontrol terhadap ketepatan Fingering dan Picking, mengakibatkan mahasiswa juga tidak pernah berfikir dalam setiap latihannya untuk mengontrol ketepatan Fingering dan Picking dengan benar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta dorongan yang kuat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Proses Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, peneliti telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs.Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd., dan Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd., sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra. S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd. Ketua Jurusan Sendratasik dan Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman Sendratasik 2017 yang seperjuangan telah memberikan semangat dan terus semangat buat teman-teman semuanya..

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	8
B. Landasan Teoretis	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
C. Kerangka Konseptual	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian	13
C. Instrumen Penelitian.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data	14
E. Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Tentang Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang	16
1. Pendirian Program Studi Pendidikan Musik	16
2. Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik.....	16
3. Daftar Nama Dosen Program Studi Pendidikan Musik	21

4. Mata Kuliah Praktek Instrumen Mayor pada Program Studi Pendidikan Musik.....	22
5. Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor 1	23
B. Proses Pembelajaran Praktik Instrumen Mayor 1 Gitar Elektrik	26
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mata Kuliah Prodi Musik	17
2. Dosen Pengasuh Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor	22
3. Pembagian Pembelajaran Mayor Gitar Elekterik	24
4. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu I/Pertemuan I	31
5. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu II/Pertemuan II.....	35
6. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu III/ Pertemuan III	37
7. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik minggu ke IV/ Pertemuan ke IV	38
8. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu ke V/Pertemuan ke V	40
9. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu ke VI/ Pertemuan VI.....	41
10. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu ke VII/ Pertemuan VII.....	43
11. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu ke VIII/ Pertemuan VIII	44
12. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu X/ Pertemuan X	46
13. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu XI/ Pertemuan XI.....	47
14. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu XII/ Pertemuan XII.....	48
15. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu XIII/ Pertemuan XIII	50

16. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu XIV/ Pertemuan XIV	51
17. Pelaksanaan Pembelajaran Mayor 1 Gitar Elektrik Minggu XV/ Pertemuan XV	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	12
2. Bagian Gitar Elektrik.....	34
3. Materi C Major Scale	36
4. Tablature	38
5. Chromatic Fingering.....	45
6. String Skipping	45
7. Harmonic Major Scale.....	49
8. Melodic Minor Scale	49
9. Hammer on Teknik.....	52
10. Pull of Teknik	53
11. Teknik Thrill, Vibrato, Slide	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang diselenggarakan pada perguruan tinggi kependidikan ditujukan untuk menghasilkan calon guru yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Program studi program studi yang diselenggarakan memiliki kurikulumnya sendiri dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan visi dan misi dan tujuan masing-masing lembaga perguruan tinggi. Untuk bidang ilmu seni dimana *outputnya* merupakan calon guru kesenian di sekolah menengah, kurikulum yang disusun juga dilengkapi dengan mata kuliah praktik kesenian,, baik itu tari, musik, drama, dan seni rupa. Khusus untuk bidang musik, mata kuliah praktik berupa praktik musik. Tujuan dimasukkannya mata kuliah praktik dalam kurikulum untuk membekali mahasiswa yang menjadi calon guru dengan kemampuan praktik musik sebagai penunjang dalam melaksanakan tugasnya nantinya sebagai guru seni musik di sekolah dan diluar sekolah.

Pada Universitas Negeri Padang terdapat Program Studi Pendidikan Musik dalam lingkup Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Program studi pendidikan musik di jurusan Sendratasik memiliki beberapa tujuan yaitu: Untuk menghasilkan lulusan sarjana dibidang pendidikan musik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menemukan temuan penelitian yang berkualitas untuk pengembangan pendidikan dan pengabdian

kepada masyarakat serta pengembangan ipteks dalam bidang pendidikan musik, menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang musik yang berkualitas, meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik dalam maupun luar negeri bidang pendidikan musik, meningkatkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki kepribadian mandiri, unggul, terampil dan proaktif terhadap perubahan di bidang pendidikan musik dan dapat membuka lapangan pekerjaan di bidang musik (*visi misi dan tujuan prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik UNP*) .

Untuk melahirkan *output* sesuai dengan visi dan misi dan tujuan program studi pendidikan musik, maka pada kurikulumnya terdapat satu mata kuliah praktik yakni Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor. Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor merupakan mata kuliah yang masuk kedalam kelompok Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS). Menurut kurikulum program studi pendidikan musik, mata kuliah Praktik Instrumen Mayor bertujuan untuk penguasaan “keterampilan memainkan instrumen mayor” dengan penguasaan teknik yang meliputi teknik dasar (pada praktik instrumen mayor I), teknik dasar lanjut (pada praktik instrumen mayor II), teknik menengah dasar (pada praktik instrumen mayor III), teknik menengah lanjut (pada praktik instrumen mayor IV), dan pengembangan teknik serta interpretasi lagu (pada praktik instrumen mayor V) dalam memainkan lagu-lagu.

Mata kuliah Praktik Instrumen Mayor dibagi berdasarkan ‘spesialisasi’ dimana salah satunya adalah “Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik.” Mata kuliah Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik terdiri dari 5 level yakni

Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik I, Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik II, Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik III, Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik IV, dan Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik V. Masing-masing level memiliki capaian kompetensi atau Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sendiri. Khusus untuk Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik, penguasaan teknik dasar yang berkaitan dengan “*fingering* dan *picking*” diberikan pada Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik I. Lebih spesifik, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik I adalah mahasiswa mampu: memahami dan menjelaskan unsur unsur gitar elektrik (CPMK1), mampu mempraktikkan cara *tunning* gitar (CPMK 2), mampu mempraktikkan teknik *picking* dan *fingering* (CPMK3), mampu mempraktikkan *major minor scale* (CPMK 4), mampu mempraktikkan teknik teknik *hammer on dan pull of, thrill vibrato* dan *slide* pada gitar elektrik (CPMK 5). Oleh karena itu materi pembelajaran praktik instrumen mayor gitar elektrik I terdiri dari *tunning* , *tablature*, *picking*, *fingering*, *major dan minor scale*, *hammer on dan pull of* , *thrill vibrato* dan *slide*.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) jelas menggambarkan bagaimana pelaksanaan perkuliahan untuk mencapai kompetensi (metode pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi), kemudian perkembangan penguasaan materi yang harus dikuasai siswa dari minggu ke minggu, serta tolak ukur ketercapaiannya. Berdasarkan CPMK yang ditetapkan, salah satu penguasaan teknik yang harus dikuasai mahasiswa

adalah penguasaan teknik *fingering* dan *picking* karena penguasaan teknik ini merupakan basic untuk dapat melanjutkan pelajaran pada level berikutnya. Merujuk kepada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik I, idealnya setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan praktik instrumen mayor gitar elektrik I ‘sudah menguasai’ teknik *fingering* dan *picking*.

Pada tataran pelaksanaan perkuliahan khususnya praktik instrumen mayor 1 gitar elektrik berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa hal yang mengindikasikan belum tercapainya tujuan pembelajaran atau capaian mata kuliah mayor gitar 1. Beberapa hal tersebut adalah sebagian besar mahasiswa yang telah ‘lulus’ mata kuliah praktik instrumen mayor gitar elektrik I ternyata ‘belum menguasai materi pembelajaran yang diberikan,’ terutama teknik *fingering* dan *picking*. Kemudian ada mahasiswa yang sama sekali tidak menguasai materi pelajaran. Dari hal yang ditemukan itu terungkap suatu fakta dimana sebagian besar mahasiswa yang menjalani mata kuliah praktik instrumen mayor gitar elektrik 1 tidak menguasai teknik *fingering* dan *picking*.

Berdasarkan fakta yang ditemui pada perkuliahan praktik instrumen mayor gitar elektrik I ini memunculkan beberapa pertanyaan dari peneliti: 1) Kenapa sebagian besar mahasiswa tidak menguasai teknik *fingering* dan *picking* ? pertanyaan ini muncul mengingat fasilitas perkuliahan memadai, masing masing mahasiswa membawa instrument gitar elektrik masing masing, pada setiap perkuliahan, perencanaan perkuliahan jelas , materi jelas,

serta dosen yang mengajar juga memiliki kualifikasi yang memadai dan metode pembelajaran juga jelas . 2) Kenapa mahasiswa dapat ‘lulus’ sementara mahasiswa itu tidak menguasai materi pembelajaran khususnya teknik *fingering* dan *picking*? 3) Kesulitan apa yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajarannya? 4) Bagaimana proses pembelajaran secara aktual berlangsung? Penguasaan materi pelajaran pada mata kuliah berjalan, sangatlah penting karena menjadi syarat untuk dapat mengikuti perkuliahan pada level berikutnya. Mahasiswa yang masih belum menguasai materi pelajaran pada semester berjalan terutama mata kuliah praktik instrumen dan tetap ‘diluluskan’ tentu saja akan mengalami kesulitan untuk mengikuti perkuliahan pada level selanjutnya.

Penguasaan materi pelajaran khususnya materi ‘teknik dasar’ dalam mata kuliah praktik instrumen mayor sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, tidak terkuasainya materi pelajaran oleh mahasiswa juga sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa. Dengan adanya fakta ‘sebagian besar mahasiswa yang menjalani mata kuliah praktik instrumen mayor gitar elektrik 1 tidak menguasai teknik *fingering* dan *picking*’ maka hal ini diasumsikan ada kaitannya aktualisasi proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa. Untuk dapat mengetahui kenapa ada persoalan tidak terkuasainya materi pelajaran sebagaimana fakta yang ditemukan, menarik untuk dikaji dan ditelusuri melalui penelusuran aktualisasi proses pembelajaran praktik instrumen mayor gitar elektrik khususnya praktik instrumen mayor I gitar elektrik. Berdasarkan hal ini

penelitian ini diajukan, dengan judul “Proses Pembelajaran Praktik Instrumen Mayor I Gitar Elektrik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa belum menguasai materi sesuai dengan tujuan dan kompetensi berdasarkan tujuan yang diterapkan di.
2. Bagaimana proses latihan mahasiswa yang mengambil mayor 1 gitar elektrik
3. Kenapa mahasiswa tidak menguasai materi dasar Fingering dan Picking?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mayor 1 gitar elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktualisasi dan kenyataan proses pembelajaran mayor 1 gitar elektrik Prodi Pendidikan Musik UNP

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktualisasi proses pembelajaran mayor 1 Gitar elektrik guna menjawab permasalahan yang ditemui dalam penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Tulisan ini diharapkan berguna untuk :

1. Terhadap keilmuan
 - a. Membantu menyelesaikan persoalan yang ditemui pada penelitian ini
2. Terhadap penulis pribadi
 - a. Untuk menjawab persoalan proses si pemain gitar itu sendiri dalam menyelesaikan perkuliahan mayor gitar elektrik 1 prodi pendidikan musik UNP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Untuk membahas masalah penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan bahasan penelitian ini sebagai pengayaan terhadap bahasan masalah penelitian. Beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian Eko Ardian, Ahmad Syai, Tengkyu Hartati (2016) yang meneliti tentang “teknik-teknik dasar bermain gitar elektrik” pada sekolah musik *prodigy Consevatory of music* Banda Aceh. Fokus penelitian ini kepada “teknik dasar *fingering*” pada gitar elektrik. Hasil penelitian menunjukkan tahapan untuk mencapai hasil pembelajaran meliputi pengenalan gitar elektrik melakukan dasar bermain gitar elektrik, pengenalan gitar elektrik, melakukan dasar penjarian *strumming*, *picking*, melakukan teknik gitar elektrik, *slide hammer on*, *teknik pull of*.
2. Penelitian Aryaguna, P.D. (2017). Penelitian ini membahas tentang teknik bermain gitar elektrik genre *rock* dari gitaris band Delv dan proses latihannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bermain gitar *rock* tidak sulit dilakukan namun butuh proses latihan dan disiplin yang kuat untuk menjalankannya, membutuhkan latihan yang seimbang antara tangan kanan dan tangan kiri dimana masing masing memiliki peran yang sangat penting.

3. Penelitian Sidik Permana dan Robby R Meka dan Ahmad Hidayat (2016).

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain gitar elektrik dan teknik improvisasi. Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penguasaan keterampilan bermain gitar dan teknik improvisasi pada siswa kelas XI di SMKN 10 Bandung sudah tepat dan baik, karena hasil pembelajaran yang didapatkan siswa bisa terlihat pada saat praktik dan dinilai oleh pengajar secara langsung. Hal ini dilihat dari data dan pembahasan yang penulis lihat secara langsung serta data dan pembahasan yang penulis lihat secara langsung serta data yang penulis paparkan sebelumnya.

B. Landasan Teoretis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep, dan teori yang relevan dengan bahasan masalah penelitian sebagai ‘landasan teoretis’ dalam membahas masalah penelitian. Karena masalah penelitian adalah “penguasaan teknik dasar *fingering* dan *picking* dalam memainkan gitar elektrik, dan dalam konteks ini, penguasaan teknik dasar memainkan gitar elektrik diperoleh dari hasil proses pembelajaran atau hasil belajar, maka perlu ditelusuri “aktualisasi proses pembelajarannya.” Oleh karena itu maka peneliti akan menggunakan konsep dan teori yang berkaitan dengan “belajar dan pembelajaran.”

1. Aktualisasi

Aktualisasi adalah sebuah bentuk akan keinginan yang dimana dimiliki oleh seseorang guna untuk dapat menggunakan segala macam bentuk dari kemampuan dirinya untuk mencapai sebuah bentuk hal yang dimana ingin mereka lakukan.

2. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang harus dilalui guna untuk menambah wawasan pengetahuan dan mengasah daya ingat, belajar memperlihatkan perubahan dalam perilaku karna hasil dari pengalaman, pengetahuan yang kuat, seseorang dianggap telah belajar apabila dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Menurut Parnawi, A. (2019) belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.

b. Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi peserta didik dengan pendidik yang memiliki sumber belajar didalam lingkungan belajar.

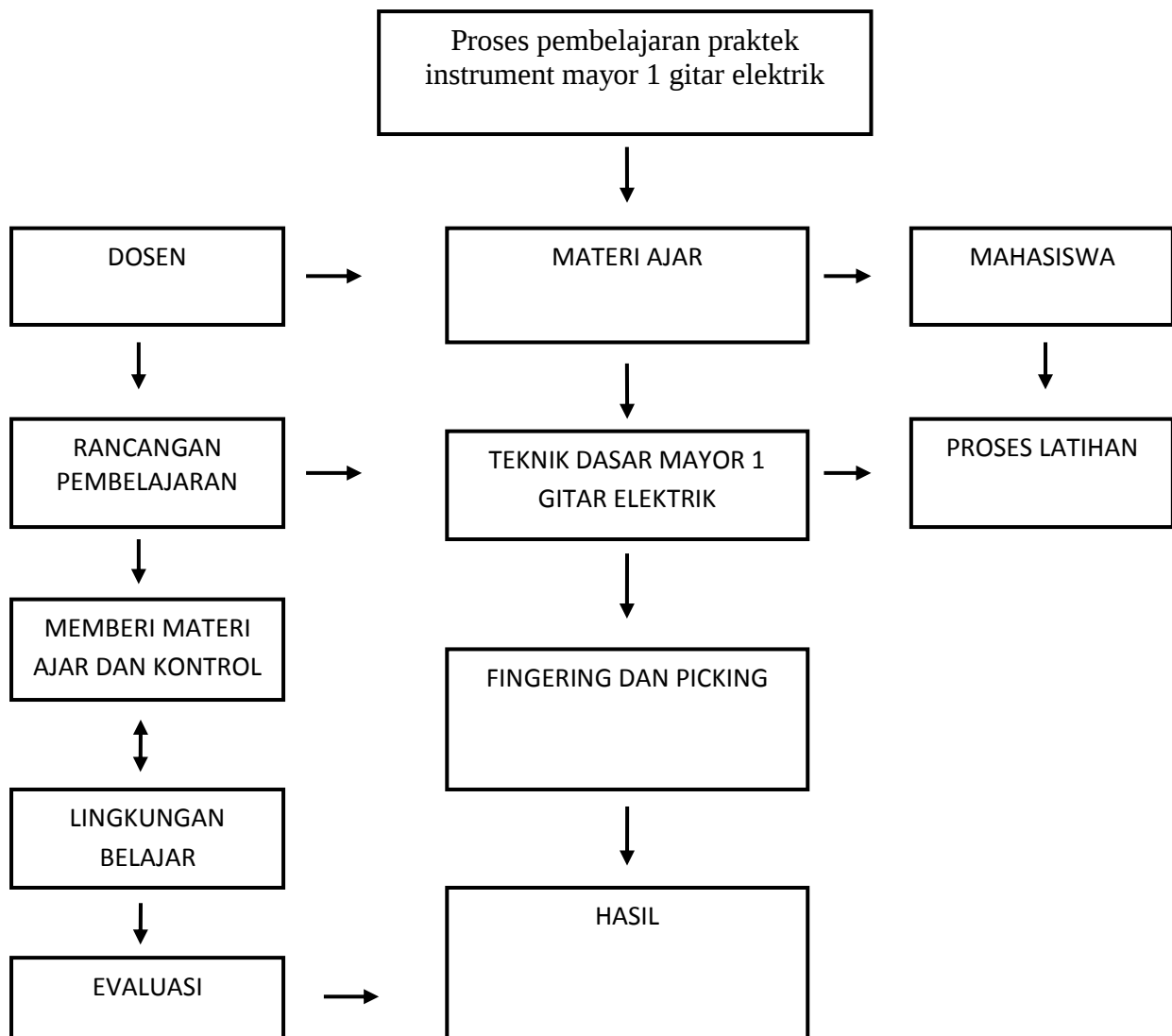
Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Pembelajaran sebagai suatu konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermutu pada berkembangnya potensi peserta didik. Winataputra , U.S.,Delfi,R.,Pannen,P.,& Mustafa,D.(2014)

c. Penguasaan teknik main melalui proses pembelajaran

Penguasaan teknik bermain dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui proses latihan dan materi seperti apa yang dipelajari peserta sehingga sejauh mana penguasaan teknik main yang sudah dikuasai ,dan dapat dilihat sejauh mana perkembangan penguasaan teknik main melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Ardian, E.,Syai,A.,& Hartati, T. (2016).

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang sistematis yang menggambarkan alur berfikir penulis dalam menjabarkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini penulis mengerjakan penelitian secara tersusun dan tidak keluar dari batasan rumusan dan tujuan penelitian penulis. Penelitian ini menganalisis dan mengkaji mengenai pentingnya teknik fingering atau senam jari pada gitar elektrik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran Gitar elektrik di jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang lebih berfokus pada *reading skill* dan *technical skill*, namun luput dari persoalan Fingering dan Picking. Waktu pelaksanaan pembelajaran mengenai *Fingering* dan *picking* pun terlalu pendek sehingga mahasiswa belum menguasai teknik *Fingering* dan *Picking*. Pelaksanaan pembelajaran yang menitik beratkan pada *reading skill* dan *technical skill* mengakibatkan persoalan mekanis yaitu teknik penjarian, petikan, dan ketepatan membaca *score* lebih mendapat perhatian ketimbang sinkronya Fingering dan Picking. Akibat lebih jauh, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen dan mahasiswa luput dari ‘sinkron nya tangan kanan dan kiri antara Fingering dan Picking.’ Aspek aural terkait ketepatan *fingering* dalam *picking*, latihan tangga nada sangat penting dalam pembentukan penjarian dan picking, karena esensi dari musik adalah bunyi. Dengan kata lain, aspek ‘mekanis’ lebih dititik beratkan ketimbang aspek “aural.” Luputnya kontrol terhadap ketepatan Fingering dan Picking, mengakibatkan mahasiswa juga tidak pernah berfikir dalam setiap latihannya untuk mengontrol ketepatan Fingering dan Picking dengan benar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini peneliti memberikan saran bahwa :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan proses belajar yang benar dalam bermain gitar elektrik pada proses pembelajaran mayor 1 agar menghasilkan *Fingering* dan *Picking* yang benar agar perkuliahan mayor selanjutnya mahasiswa yang mengambil mata kuliah mayor gitar elektrik tidak mengalami kesulitan.
2. Diharapkan kedepannya mahasiswa yang mengambil instrument mayor gitar elektrik lebih memperhatikan dasar dasar yang harus dikuasai dalam permainan gitar elektrik.
3. Diharapkan pembelajaran *Fingering* dan *picking* disesuaikan waktu perkuliahannya, agar waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari *Fingering* dan *Picking* lebih lama dan siswa lebih menguasai materi.
4. Diharapkan mahasiswa lebih mahir untuk manajemen waktu untuk berproses
5. Jurusan sendratasik hendaknya memberikan wadah seperti pertunjukan musik instrumental setiap bulannya agar terciptanya mental bermain yang bagus, hal ini akan memacu semangat berlatih dan semangat dalam menghasilkan permainan yang bagus.